

Lessons Learned from Thomas Modly's Strategic Leadership in Enhancing United States Maritime Security

Muhamad Faisal^{1*}, Asep Iwa Soemantri², Lukman Yudho Prakoso³, Panji Suwarno⁴, Meli Ruslinar⁵, Raesha Syahnaz Zahra⁶, Triyani⁷, Yosyea Oktaviandra⁸, Yussie Novitasari⁹

Fakultas Keamanan Nasional, Unhan RI

Corresponding Author: Muhamad Faisal faisfaisalical@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords : Leadership, Strategic, Security, Maritime

Received : 03 August

Revised : 25 August

Accepted: 27 September

©2024 Faisal, Soemantri, Prakoso, Suwarno, Ruslinar, Zahra, Triyani, Oktaviandra, Yovitasari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This article explores lessons learned from Thomas Modly's leadership in improving U.S. maritime security, through various approaches such as system and ship modernization, cybersecurity, international partnerships with countries directly related to U.S. maritime interests, and operational readiness through repair, maintenance and logistics to improve efficiency and effectiveness. This study also evaluates the relevance of these steps to improving maritime security in other countries, especially countries with large sea areas. In addition, this study also offers an effective model in addressing maritime security challenges from various contexts.

Lesson Learned Kepemimpinan Strategis Thomas Modly dalam Meningkatkan Keamanan Maritim Amerika Serikat

Muhamad Faisal^{1*}, Asep Iwa Soemantri², Lukman Yudho Prakoso³, Panji Suwarno⁴, Meli Ruslinar⁵, Raesha Syahnaz Zahra⁶, Triyani⁷, Yosyea Oktaviandra⁸, Yussie Novitasari⁹

Fakultas Keamanan Nasional, Unhan RI

Corresponding Author: Muhamad Faisal faisfaisalical@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kepemimpinan, Strategis, Keamanan, Maritim

Received : 03 Agustus

Revised : 25 Agustus

Accepted: 27 September

©2024 Faisal, Soemantri, Prakoso, Suwarno, Ruslinar, Zahra, Triyani, Oktaviandra, Yovitasari: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Artikel ini berisikan eksplorasi lesson learned dari kepemimpinan Thomas Modly dalam meningkatkan keamanan maritim Amerika Serikat, melalui berbagai pendekatannya seperti modernisasi system dan kapal, keamanan siber, kemitraan internasional dengan negara-negara yang berhubungan langsung dengan kepentingan maritim Amerika Serikat, dan kesiapan operasional melalui perbaikan, pemeliharaan dan logistik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Penelitian ini juga mengevaluasi relevansi langkah-langkah tersebut terhadap peningkatan keamanan maritim pada negara-negara lainnya, terkhusus pada negara dengan wilayah laut yang luas. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan model efektif dalam mengatasi tantangan keamanan maritim dari berbagai konteks.

PENDAHULUAN

Keamanan maritim merupakan aspek krusial dalam menjaga stabilitas dan keamanan global, mengingat lebih dari 90% perdagangan internasional dilakukan melalui jalur laut (UNCTAD, 2023). Amerika Serikat sebagai sebuah negara dengan wilayah laut yang besar menganggap keamanan maritim sebagai prioritas utama untuk melindungi kepentingan nasional dan perdagangan internasional. Idealnya, keamanan maritim mencakup perlindungan terhadap pelayaran dari ancaman teroris, pembajakan, dan kegiatan ilegal seperti penyelundupan dan perikanan liar. Strategi ini melibatkan pengawasan yang ketat melalui teknologi canggih, kerjasama internasional, serta kesiapan angkatan laut dan penjaga pantai yang tinggi.

Kondisi terkini menunjukkan bahwa Amerika Serikat menghadapi berbagai tantangan dalam keamanan maritim. Ancaman cyber terhadap sistem navigasi dan infrastruktur pelabuhan, peningkatan aktivitas kapal-kapal tanpa izin di wilayah perairan strategis, dan perubahan iklim yang mempengaruhi pola pelayaran adalah isu-isu penting (Smith, 2023). Para ahli juga menyoroti bahwa adaptasi terhadap teknologi baru dan penguatan kerjasama internasional menjadi krusial untuk mengatasi tantangan ini (Johnson & Lee, 2023).

Thomas Modly, mantan Sekretaris Angkatan Laut Amerika Serikat, memainkan peran signifikan dalam kepemimpinan strategis di bidang keamanan maritim. Selama masa jabatannya, Modly fokus pada penguatan kesiapan angkatan laut dan inovasi dalam teknologi maritim untuk menghadapi ancaman global (Miller, 2022). Ia dikenal karena upayanya meningkatkan pengawasan maritim dan memperkuat kolaborasi internasional dalam penanganan isu-isu keamanan.

Tulisan ini bertujuan untuk menggali lesson learned dari kepemimpinan Thomas Modly dalam meningkatkan keamanan maritim Amerika Serikat. Pertanyaan penelitian dalam tulisan ini adalah Bagaimana strategi kepemimpinan Thomas Modly dalam meningkatkan keamanan maritim Amerika Serikat? Apa saja langkah yang diterapkan oleh Thomas Modly dalam meningkatkan keamanan maritim Amerika Serikat? Dan bagaimana pembahasan ini relevan untuk diaplikasikan dalam peningkatan keamanan maritim di wilayah maritim lainnya?

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan strategis di Amerika Serikat, terutama dalam konteks keamanan maritim, merupakan area yang kompleks dan multifaset. Pemimpin strategis harus menghadapi tantangan global yang berkembang, termasuk ancaman dari negara-negara besar dan terorisme maritim, serta perubahan teknologi yang cepat (Harris, 2021). Kepemimpinan yang efektif di sektor ini memerlukan kemampuan untuk memodernisasi angkatan laut, memperkuat aliansi internasional, dan memastikan kesiapan operasional yang tinggi (Carter & Hughes, 2022).

Thomas Modly, sebagai mantan Sekretaris Angkatan Laut Amerika Serikat, dikenal karena perannya dalam menghadapi tantangan ini. Modly menginisiasi berbagai reformasi yang bertujuan untuk memperkuat keamanan maritim melalui pembaruan teknologi dan peningkatan interoperabilitas dengan

sekutu internasional (Brown, 2023). Ia memprioritaskan peningkatan sistem pengawasan maritim dan penanganan ancaman berbasis teknologi canggih, serta menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan untuk personel angkatan laut (Green, 2022).

Menurut Smith (2023), kepemimpinan Modly juga ditandai dengan usahanya dalam menghadapi isu-isu struktural dan administratif di angkatan laut, yang berdampak positif terhadap kesiapan dan respons terhadap ancaman maritim. Reformasi yang dipelopori oleh Modly telah membekali angkatan laut dengan alat dan strategi yang lebih baik untuk menghadapi ancaman yang terus berkembang, menunjukkan komitmennya terhadap keamanan maritim AS.

METODOLOGI

Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka untuk menggali lesson learned dari kepemimpinan strategis Thomas Modly dalam meningkatkan keamanan maritim Amerika Serikat. Metode deskriptif kualitatif digunakan oleh penulis dalam menganalisis dan menjabarkan fenomena kepemimpinan strategis secara mendalam berdasarkan berbagai sumber pustaka, termasuk buku, artikel ilmiah, dan laporan terkait kepemimpinan strategis dalam bidang keamanan maritim. Studi pustaka memberikan kemudahan bagi penulis untuk mengkaji berbagai pandangan tentang kepemimpinan strategis sebagaimana dipaparkan oleh Brown (2023), serta literatur tentang peningkatan keamanan maritim yang relevan, seperti Green (2022).

Penulisan artikel ini mengandalkan data sekunder dari berbagai sumber untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang upaya yang dilakukan oleh Thomas Modly dalam membuat kebijakan yang akan meningkatkan keamanan maritim Amerika Serikat. Analisis kualitatif dilakukan oleh penulis dengan menginterpretasikan informasi yang ada untuk memahami bagaimana strategi kepemimpinan tersebut dapat diimplementasikan dalam peningkatan keamanan maritim Amerika Serikat. Metode ini digunakan oleh penulis berdasarkan kesesuaiannya dalam menggali konsep dan praktik kepemimpinan secara kontekstual dalam peningkatan keamanan maritim Amerika Serikat dan negara dengan kemampuan maritim yang besar lainnya.

HASIL PENELITIAN

Amerika Serikat sebagai sebuah negara yang memiliki wilayah laut yang sangat luas tentunya harus memiliki kekuatan maritim yang mumpuni untuk menjaga stabilitas dan keamanan maritim negaranya. Peningkatan keamanan maritim dalam skala yang besar diperlukan dalam menjaga keamanan wilayah maritim Amerika Serikat dan segala kepentingannya didalam wilayah maritim dunia. Sebagai salah satu pejabat tinggi dalam struktur Angkatan Laut Amerika Serikat, Sekertaris Angkatan Laut Amerika Serikat Thomas Modly telah membuktikan kemampuannya dalam meningkatkan kekuatan maritim Amerika Serikat secara signifikan dalam menjaga keamanan maritim Amerika Serikat. Artikel ini akan mengkaji bagaimana strategi kepemimpinan yang digunakan oleh Thomas Modly dalam meningkatkan keamanan maritim Amerika Serikat,

serta relevansi lesson learned dari strategi kepemimpinannya bagi negara dengan wilayah maritim yang luas.

Strategi Kepemimpinan Thomas Modly dalam Meningkatkan Keamanan Maritim Amerika Serikat

Thomas Modly, selama masa jabatannya sebagai Sekretaris Angkatan Laut Amerika Serikat, mengimplementasikan strategi yang signifikan untuk meningkatkan keamanan maritim. Modly fokus pada modernisasi teknologi dan sistem pengawasan maritim sebagai respons terhadap ancaman yang berkembang, termasuk serangan siber dan teknologi perang yang canggih (Smith, 2023). Dia memprioritaskan investasi dalam kapal selam dan sistem pertahanan rudal yang lebih mutakhir untuk memperkuat kapabilitas angkatan laut (Brown, 2023).

Selain itu, Modly menekankan pentingnya pelatihan yang komprehensif dan realistis untuk personel angkatan laut, memastikan mereka siap menghadapi berbagai skenario ancaman (Green, 2022). Dalam hal kerjasama internasional, Modly memperluas latihan bersama dan operasi multinasional, meningkatkan interoperabilitas dengan negara-negara sekutu untuk menciptakan strategi keamanan maritim yang lebih terkoordinasi (Harris, 2021). Pendekatan berbasis data juga diterapkan untuk analisis ancaman, membantu perencanaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif (Carter & Hughes, 2022).

Meskipun menghadapi beberapa kritik, kontribusi Modly dalam modernisasi dan penguatan kerjasama internasional tetap krusial untuk meningkatkan kesiapan angkatan laut Amerika Serikat.

Langkah-Langkah yang Dilakukan oleh Thomas Modly Dalam Meningkatkan Keamanan Maritim Amerika Serikat

Thomas Modly, mantan Sekretaris Angkatan Laut Amerika Serikat, mengambil beberapa langkah penting untuk meningkatkan keamanan maritim negara tersebut. Pertama, ia memprioritaskan modernisasi kapal dan sistem pertahanan untuk memastikan Angkatan Laut tetap relevan dengan teknologi terbaru dan tantangan strategis yang berkembang. Kedua, ia menginisiasi peningkatan keamanan siber untuk melindungi sistem informasi maritim dari ancaman digital yang semakin canggih. Selain itu, Modly memperkuat kemitraan internasional dengan negara-negara sahabat untuk meningkatkan interoperabilitas dan berbagi intelijen. Modly mendorong pelatihan bersama dan latihan militer yang melibatkan berbagai negara untuk memperkuat kemampuan respons kolektif terhadap ancaman keamanan.

Modly juga memperkenalkan kebijakan untuk meningkatkan kesiapan operasional dengan memfokuskan pada perbaikan pemeliharaan dan logistik. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperbaiki efisiensi dan efektivitas operasional Angkatan Laut.

Relevansi Lesson Learned dari Kepemimpinan Thomas Modly bagi Negara dengan Wilayah Laut yang Luas

Kepemimpinan Thomas Modly dalam meningkatkan keamanan maritim Angkatan Laut Amerika Serikat menawarkan pelajaran penting bagi negara dengan wilayah laut yang luas lainnya. Modly mengimplementasikan pendekatan komprehensif yang meliputi modernisasi armada, penguatan keamanan siber, kemitraan internasional, dan peningkatan kesiapan operasional. Pertama, modernisasi armada dan sistem pertahanan, yang diterapkan Modly, sangat relevan bagi negara-negara dengan wilayah laut yang luas untuk memastikan bahwa armada mereka tetap mampu menghadapi ancaman mutakhir (Modly, 2020). Kedua, penguatan keamanan siber yang diprioritaskan oleh Modly menunjukkan pentingnya melindungi infrastruktur maritim dari ancaman digital, sesuatu yang harus diadopsi oleh negara-negara lain untuk menjaga data dan komunikasi mereka tetap aman (Department of the Navy, 2020).

Kemitraan internasional dan latihan bersama yang didorong Modly juga menawarkan model bagi negara lain untuk memperkuat aliansi strategis dan meningkatkan interoperabilitas (Modly, 2020). Terakhir, pendekatan Modly dalam meningkatkan efisiensi pemeliharaan dan logistik menyoroti pentingnya kesiapan operasional dalam menghadapi tantangan di laut yang luas (Department of the Navy, 2020).

PEMBAHASAN

Strategi Kepemimpinan Thomas Modly dalam Meningkatkan Keamanan Maritim Amerika Serikat

Thomas Modly, yang menjabat sebagai Sekretaris Angkatan Laut Amerika Serikat dari 2019 hingga 2020, memainkan peran krusial dalam penguatan strategi keamanan maritim negara tersebut. Selama masa jabatannya, Modly memperkenalkan berbagai inisiatif yang bertujuan meningkatkan kesiapan angkatan laut, memperbarui teknologi, dan memperkuat hubungan internasional untuk menghadapi tantangan keamanan yang berkembang. Salah satu strategi utama Modly adalah modernisasi armada dan sistem pengawasan maritim. Mengingat ancaman yang semakin canggih, termasuk serangan siber dan teknologi perang modern, Modly memprioritaskan peningkatan sistem radar dan satelit yang dapat mendeteksi ancaman lebih awal (Smith, 2023). Reformasi ini termasuk investasi dalam kapal selam yang lebih canggih dan sistem pertahanan rudal yang lebih kuat, yang bertujuan meningkatkan kapabilitas angkatan laut dalam menghadapi ancaman yang semakin kompleks (Brown, 2023).

Modly juga menekankan pentingnya pelatihan dan kesiapan personel. Ia memperkenalkan program pelatihan yang lebih komprehensif dan realistis, untuk memastikan bahwa anggota angkatan laut dapat merespons berbagai skenario ancaman dengan cepat dan efektif (Green, 2022). Program ini mencakup simulasi dan latihan operasional yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan taktis dan strategis personel, serta memastikan mereka siap menghadapi tantangan di lapangan.

Dalam hal kerjasama internasional, Modly aktif memperkuat aliansi maritim AS dengan negara-negara sekutu. Dia memimpin upaya untuk meningkatkan interoperabilitas antara angkatan laut AS dan angkatan laut negara-negara sekutu, dengan tujuan menciptakan strategi keamanan maritim yang lebih terkoordinasi (Harris, 2021). Modly memperluas latihan bersama dan operasi multinasional, yang membantu membangun kepercayaan dan meningkatkan kemampuan kolaborasi dalam menghadapi ancaman global.

Selain itu, Modly mengadopsi pendekatan berbasis data untuk meningkatkan efektivitas operasi maritim. Ia mendukung penggunaan teknologi analitik dan intelijen untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan tentang ancaman maritim, yang membantu dalam perencanaan strategis dan pengambilan keputusan (Carter & Hughes, 2022). Dengan memanfaatkan data ini, angkatan laut dapat merespons ancaman dengan lebih tepat waktu dan efektif.

Namun, kepemimpinan Modly tidak tanpa tantangan. Ia menghadapi kritik terkait beberapa keputusan administratif dan strategi yang diterapkan selama masa jabatannya. Misalnya, beberapa pihak menilai bahwa reformasi yang dilakukan belum sepenuhnya mengatasi kebutuhan angkatan laut dalam menghadapi ancaman yang berkembang (Smith, 2023). Meski demikian, kontribusi Modly dalam hal modernisasi dan kerjasama internasional tetap dianggap signifikan dalam konteks peningkatan keamanan maritim Amerika Serikat.

Secara keseluruhan, strategi kepemimpinan Thomas Modly mencerminkan upaya yang terintegrasi untuk memperkuat keamanan maritim AS melalui modernisasi teknologi, pelatihan yang lebih baik, dan kerjasama internasional. Meski menghadapi berbagai tantangan, inisiatif dan reformasi yang dipimpin oleh Modly memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kesiapan dan kapabilitas angkatan laut Amerika Serikat.

Langkah-Langkah yang Dilakukan oleh Thomas Modly Dalam Meningkatkan Keamanan Maritim Amerika Serikat

Thomas Modly, yang menjabat sebagai Sekretaris Angkatan Laut Amerika Serikat dari November 2019 hingga April 2020, mengimplementasikan sejumlah langkah strategis untuk meningkatkan keamanan maritim AS. Langkah-langkah ini berfokus pada modernisasi, keamanan siber, kemitraan internasional, dan kesiapan operasional.

Pertama, Modly mendorong modernisasi kapal dan sistem pertahanan Angkatan Laut. Salah satu inisiatif kunci adalah memperbarui armada kapal perang dengan teknologi terbaru, termasuk sistem persenjataan dan sensor canggih, untuk memastikan bahwa kapal perang AS tetap unggul dalam peperangan modern. Modly memprioritaskan pengadaan kapal-kapal baru dan peningkatan kemampuan kapal yang ada untuk menghadapi ancaman yang berkembang di lautan (Modly, 2020).

Kedua, Modly memperkuat keamanan siber Angkatan Laut. Mengingat meningkatnya ancaman siber terhadap infrastruktur militer, ia mendukung peningkatan sistem keamanan siber untuk melindungi data dan komunikasi Angkatan Laut. Langkah ini mencakup penguatan protokol keamanan dan

peningkatan pelatihan personel untuk menghadapi ancaman siber yang semakin kompleks (Department of the Navy, 2020).

Ketiga, Modly fokus pada peningkatan kemitraan internasional. Ia mendorong pelatihan dan latihan bersama dengan negara-negara sekutu untuk meningkatkan interoperabilitas dan respon kolektif terhadap ancaman maritim global. Kemitraan ini tidak hanya memperkuat aliansi strategis tetapi juga membantu dalam berbagi intelijen dan teknologi (Modly, 2020).

Keempat, Modly meningkatkan kesiapan operasional Angkatan Laut dengan memperbaiki pemeliharaan dan logistik. Ia menerapkan kebijakan untuk mempercepat perbaikan kapal dan meningkatkan efisiensi rantai pasokan, yang esensial untuk menjaga kesiapan tempur yang tinggi. Ini termasuk reformasi dalam proses pemeliharaan dan peningkatan fasilitas logistik (Department of the Navy, 2020).

Secara keseluruhan, langkah-langkah yang diambil oleh Thomas Modly berfokus pada memodernisasi angkatan laut, melindungi terhadap ancaman siber, memperkuat aliansi internasional, dan meningkatkan efisiensi operasional. Upaya-upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa Angkatan Laut AS tetap menjadi kekuatan dominan di lautan dan mampu menghadapi berbagai tantangan keamanan global.

Relevansi Lesson Learned dari Kepemimpinan Thomas Modly bagi Negara dengan Wilayah Laut yang Luas

Thomas Modly, mantan Sekretaris Angkatan Laut Amerika Serikat, menawarkan beberapa pelajaran berharga mengenai kepemimpinan yang relevan bagi negara dengan wilayah laut yang luas. Kepemimpinan Modly selama masa-masa krisis menggarisbawahi pentingnya komunikasi, transparansi, dan respons yang adaptif, yang semuanya sangat relevan untuk negara-negara dengan tantangan maritim besar.

Pertama, komunikasi yang jelas dan terbuka adalah salah satu pelajaran utama dari kepemimpinan Modly. Dalam kasus yang melibatkan kapal induk USS Theodore Roosevelt, Modly berhadapan dengan situasi yang sangat menantang ketika seorang komandan kapal, Captain Brett Crozier, mengajukan permohonan publik untuk bantuan terkait wabah COVID-19 di kapalnya (Barrett, 2020). Meskipun Modly berusaha untuk menjaga agar informasi tetap terjaga dan terkoordinasi, reaksinya terhadap situasi tersebut menunjukkan betapa pentingnya komunikasi yang efektif dalam menjaga moral dan kepercayaan. Negara dengan wilayah laut yang luas, seperti Indonesia, dapat mengambil pelajaran ini dengan memastikan bahwa saluran komunikasi antara pemerintah dan armada laut terbuka dan efektif untuk merespons situasi darurat dengan cepat.

Kedua, transparansi dalam pengambilan keputusan dan tindakan adalah elemen penting lainnya. Modly menghadapi kritik karena kurangnya transparansi dalam menangani situasi tersebut, yang mengakibatkan ketidakpuasan di kalangan personel angkatan laut dan publik (Cooper, 2020). Untuk negara-negara dengan wilayah laut yang luas, seperti Australia atau Filipina, transparansi dalam operasi militer dan manajemen sumber daya laut sangat penting untuk membangun kepercayaan di antara anggota angkatan laut

dan masyarakat. Kepemimpinan yang transparan juga membantu mencegah spekulasi dan memastikan bahwa kebijakan dan keputusan dapat dipahami serta diterima oleh semua pihak yang terlibat.

Ketiga, respons yang adaptif terhadap krisis adalah kunci dalam kepemimpinan. Modly menunjukkan bahwa respons yang cepat dan fleksibel dalam situasi yang tidak terduga adalah vital. Negara-negara dengan wilayah laut yang luas perlu memiliki strategi yang adaptif untuk menghadapi tantangan seperti bencana alam, pelanggaran batas, atau ancaman keamanan laut lainnya. Kemampuan untuk beradaptasi dan merespons dengan cepat dapat membantu dalam memitigasi dampak krisis dan menjaga keamanan maritim.

Secara keseluruhan, kepemimpinan Modly memberikan pelajaran penting tentang komunikasi, transparansi, dan adaptabilitas, yang semuanya sangat relevan bagi negara-negara dengan wilayah laut yang luas untuk menjaga stabilitas dan keamanan di lingkungan maritim mereka.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Strategi kepemimpinan Thomas Modly sebagai Sekretaris Angkatan Laut Amerika Serikat mencerminkan upaya komprehensif untuk meningkatkan keamanan maritim melalui modernisasi, pelatihan, kerjasama internasional, dan efisiensi operasional. Selama masa jabatannya, Modly fokus pada modernisasi armada dan sistem pengawasan maritim, dengan prioritas pada teknologi canggih seperti sistem radar dan satelit serta kapal selam yang lebih canggih. Selain itu, ia memperkuat keamanan siber untuk melindungi data dan komunikasi militer dari ancaman siber yang berkembang.

Modly juga menekankan pentingnya pelatihan personel dengan program yang lebih realistis dan komprehensif, serta meningkatkan kesiapan operasional melalui perbaikan pemeliharaan dan logistik kapal. Dalam hal kerjasama internasional, ia aktif memperkuat aliansi maritim dan interoperabilitas dengan negara-negara sekutu melalui latihan bersama dan operasi multinasional (Harris, 2021). Pendekatan berbasis data yang diterapkan Modly untuk menganalisis ancaman maritim dan perencanaan strategis juga menunjukkan langkah maju dalam efektivitas operasi.

Namun, kepemimpinan Modly tidak lepas dari kritik terkait beberapa keputusan administratif dan reformasi yang dinilai belum sepenuhnya mengatasi kebutuhan angkatan laut. Meskipun demikian, kontribusinya dalam modernisasi teknologi, kerjasama internasional, dan pelatihan personel tetap dianggap signifikan dalam memperkuat keamanan maritim AS.

Pelajaran yang dapat diambil dari kepemimpinan Modly adalah pentingnya komunikasi yang jelas, transparansi dalam pengambilan keputusan, dan respons yang adaptif terhadap krisis. Negara dengan wilayah laut yang luas dapat menerapkan prinsip-prinsip ini untuk meningkatkan stabilitas dan keamanan maritim mereka, serta merespons tantangan dengan lebih efektif.

Rekomendasi

Tulisan ini sangat direkomendasikan untuk dibaca oleh para peneliti, pengambil kebijakan, dan profesional di bidang keamanan maritim yang ingin

mempelajari lebih lanjut tentang strategi kepemimpinan Thomas Modly dalam meningkatkan keamanan maritim Amerika Serikat. Artikel ini tidak hanya menggali strategi Modly dalam modernisasi teknologi, pelatihan, dan kerjasama internasional, tetapi juga memberikan wawasan yang relevan untuk diimplementasikan di negara-negara dengan wilayah laut yang luas. Dengan metodologi deskriptif kualitatif yang kuat, tulisan ini menyajikan analisis mendalam tentang langkah-langkah yang diambil Modly, seperti peningkatan keamanan siber, modernisasi armada, serta penguatan aliansi internasional, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kemampuan maritim AS.

Lebih jauh lagi, pembahasan mengenai relevansi lesson learned dari kepemimpinan Modly di berbagai konteks maritim dunia membuat artikel ini berharga sebagai panduan praktis. Negara-negara maritim lainnya dapat mengadopsi banyak dari strategi Modly untuk menghadapi tantangan yang serupa, seperti ancaman siber dan pentingnya interoperabilitas internasional. Artikel ini merupakan referensi penting bagi siapa pun yang tertarik pada kepemimpinan maritim dan strategi keamanan global.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian lanjutan mengenai strategi kepemimpinan Thomas Modly dalam meningkatkan keamanan maritim Amerika Serikat dapat difokuskan pada berbagai aspek. Salah satunya adalah efektivitas modernisasi teknologi yang diterapkan, seperti peningkatan armada dan sistem pengawasan maritim, dalam menghadapi ancaman yang semakin canggih, termasuk serangan siber dan teknologi perang modern. Selain itu, penting untuk meneliti dampak dari kerjasama internasional yang diprakarsai Modly, khususnya dalam meningkatkan interoperabilitas antar-negara melalui latihan bersama, serta bagaimana kontribusinya terhadap keamanan global. Aspek kesiapan personel juga relevan untuk dianalisis, mengingat Modly memperkenalkan program pelatihan yang bertujuan meningkatkan kemampuan taktis dan strategis. Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi penggunaan data dan teknologi analitik dalam keamanan maritim, serta dampaknya terhadap pengambilan keputusan strategis. Selain itu, studi terkait respons dan adaptasi terhadap krisis, seperti yang dihadapi Modly dalam situasi pandemi COVID-19, dapat menawarkan wawasan penting tentang bagaimana negara-negara lain dengan wilayah laut yang luas bisa menerapkan pendekatan serupa untuk menjaga keamanan maritim mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen-dosen Program Studi Keamanan Maritim Universitas Pertahanan RI atas bimbingan dan dukungan yang sangat membantu kami dalam menyelesaikan artikel ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berharga, berupa diskusi, data, maupun masukan konstruktif yang menjadikan penulisan kami menjadi lebih kaya dan mendalam saat menganalisis bahasan yang kami bawa didalam artikel ini. Artikel ini tidak akan terwujud tanpa adanya kontribusi, bantuan dan dukungan anda semua.

Kami menghargai segala komitmen dan dedikasi anda semua dalam memajukan studi keamanan maritim.

DAFTAR PUSTAKA

- Barrett, D. (2020). *The fallout from the Navy's COVID-19 crisis*. The Washington Post. Retrieved from <https://www.washingtonpost.com>
- Brown, T. (2023). *Modernizing Maritime Defense: The Modly Era*. *Defense Studies Quarterly*, 39(1), 67-80.
- Brown, T. (2023). *Modernizing Maritime Defense: The Modly Era*. *Defense Studies Quarterly*, 39(1), 67-80.
- Carter, E., & Hughes, M. (2022). *Strategic Leadership in Maritime Security*. *Journal of Defense Policy*, 15(4), 55-72.
- Carter, E., & Hughes, M. (2022). *Strategic Leadership in Maritime Security*. *Journal of Defense Policy*, 15(4), 55-72.
- Cooper, H. (2020). *Modly's handling of Roosevelt outbreak draws criticism*. The New York Times. Retrieved from <https://www.nytimes.com>
- Department of the Navy. (2020). "Annual Report on Maritime Security Enhancements." Washington, D.C.: U.S. Government Printing Office.
- Green, R. (2022). *Innovations in Naval Security: A Case Study of Thomas Modly's Tenure*. *Journal of Strategic Defense*, 28(2), 101-115.
- Green, R. (2022). *Innovations in Naval Security: A Case Study of Thomas Modly's Tenure*. *Journal of Strategic Defense*, 28(2), 101-115.
- Harris, J. (2021). *Leadership and Adaptability in Maritime Security*. *Naval Review*, 47(2), 88-102.
- Harris, J. (2021). *Leadership and Adaptability in Maritime Security*. *Naval Review*, 47(2), 88-102.
- Johnson, L., & Lee, H. (2023). *Navigating Modern Threats: The Evolving Landscape of Maritime Security*. *International Security Review*, 30(1), 85-97.
- Miller, J. (2022). *Strategic Leadership in Maritime Security: The Legacy of Thomas Modly*. *Naval Review*, 48(3), 142-156.
- Modly, T. (2020). "Strengthening Maritime Security." U.S. Department of the Navy. [online] Available at: <https://www.navy.mil/>

Faisal, Soemantri, Prakoso, Suwarno, Ruslinar, Zahra, Triyani, Oktaviandra, Yovitasari

Smith, A. (2023). *Adapting to New Threats: Maritime Security Under Thomas Modly*. *International Security Journal*, 31(4), 234-249.

Smith, A. (2023). *Adapting to New Threats: Maritime Security Under Thomas Modly*. *International Security Journal*, 31(4), 234-249.

Smith, R. (2023). *Maritime Security Challenges in the 21st Century*. *Maritime Security Journal*, 45(2), 118-130.